

ABSTRAK

Rini Nurhasanah : *Pengaruh Beban Operasional Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk. Periode 2012-2014*

Penelitian ini berawal dari pemikiran bahwa beban operasional dan *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap laba operasional pada Bank Central Asia Syariah. Hal tersebut semakin diperkuat dengan melihat data laporan keuangan Bank Central Asia Syariah yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh Bank Indonesia dalam website resminya. Pada data laporan keuangan tersebut terdapat laporan yang selalu berubah setiap triwulannya, terutama dalam hal beban operasional, *capital adequacy ratio* dan laba operasional, baik itu mengalami penurunan maupun kenaikan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh beban operasional dan *capital adequacy ratio* terhadap laba operasional.

Beban operasional adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan guna kelangsungan aktivitas perusahaan. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kecukupan modal yang dimiliki bank, serta laba operasional adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh bank yang sudah dikurangi oleh biaya-biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh beban operasional terhadap laba operasional, untuk mengetahui besarnya pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap laba operasional serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban operasional dan *capital adequacy ratio* terhadap laba operasional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik verifikatif, data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari website resmi Bank Indonesia secara triwulan periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif (analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji t serta uji F).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba operasional hal tersebut dilihat dari uji hipotesis (uji t) yang hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi sebesar 88,4% yang artinya pengaruh beban operasional sangat tinggi sekali terhadap laba operasional. Secara parsial *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba operasional hal tersebut dibuktikan dengan melihat uji hipotesis (uji t) bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan menurut perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi sebesar 16,1% yang artinya *capital adequacy ratio* berpengaruh rendah terhadap laba operasional. secara simultan beban operasional dan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap laba operasional, hal tersebut dilihat dari hasil uji hipotesis (uji F) bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi sebesar 94,1% yang artinya beban operasional dan *capital adequacy ratio* berpengaruh tinggi sekali terhadap laba operasional. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari perhitungan SPSS.

Kata kunci: Beban Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, Laba Operasional.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG